

**KAJIAN PERUBAHAN RUANG PERKOTAAN
DIKAITKAN DENGAN
POWER/KNOWLEDGE/DISOURSE
(STUDI KASUS LAPANGAN BANTENG JAKARTA)**



TESIS

Nama Mahasiswa : Rr. Liliek Dyah Prasetyowati
NIM : 1605290009
Pembimbing : 1. Prof.Dr.Ing.Sri Pare Eni, Lrr.
2. Ir.Sahala Simatupang. MT.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2018**



**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
MAGISTER ARSITEKTUR (Mars)**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1. Nama pembimbing: Prof.Dr.Ing.Sri Pare Eni, Lrr. Pembimbing 1		
2. Nama pembimbing: Ir.Sahala Simatupang. MT. Pembimbing 2		

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1. Nama Penguji 1	Prof JAMES RILATUPA	
2. Nama Penguji 2	Sahala Simatupang	
3. Nama Penguji 3	Prof Uras Siahaan	
Tanggal Lulus	: 24 AGUSTUS 2018	
No Induk Mahasiswa	: 1605290009	

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat unuk memperoleh Magister Arsitektur (M.ars) pada program pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri,

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah ditulis sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya atau adanya plagiat dan bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi lain sesuai dengan perauturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 16 Juli 2018

Rr. LiliekDyahPrasetyowati
NIM,1605290009

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai mahasiswa Universitas Kristen Indonesia, yang bertandatangan dibawah ini saya :

Nama : Rr. Liliek Dyah Prasetyowati

NIM : 1605290009

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Indonesia Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**KAJIAN PERUBAHAN RUANG PERKOTAAN DIKAITKAN DENGAN
POWER/KNOWLEDGE/DISOURSE (STUDI KASUS LAPANGAN
BANTENG JAKARTA)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Kristen Indonesia berhak menyimpan, memformatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (data base), mendistribusikannya, menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu minta ijin dari saya selama saya tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Indonesia, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam erkarya tulisan ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Juli 2018

Rr. Liliek Dyah Prasetyowati
NIM,1605290009

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan peneliti panjatkan kepada-Nya atas terselesaikannya dengan baik Tesis dengan judul “ Kajian Perubahan Ruang Perkotaan Dikaitkan dengan Power/Knowledge/Discourse (Studi Kasus Lapangan Banteng Jakarta}”.

Penyusunan Tesis ini merupakan persyaratan yang harus ditempuh mahasiswa untuk memperoleh gelar Magister of Architec (M.Arch). Program Studi Magister Teknik Arsitektur, Program Pasca Sarjana Universitas Kristen Indonesia Jakarta.

Peneliti juga menyadari bahwa tugas akhir ini tidak dapat sepenuhnya terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang terkasih dan tersayang Alm. R. Guntur Prawito Priyokusumo dan Almh. R.A. Rachmat Triati, suami terkasih Nico, anak anak tersayang, Justin, Christy, Dwikie, Riri, Darrell dan cucu tersayang Paul Jericho Widjanarko.
2. Rektor Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta. Bapak Dhaniswara SH, MH, MBA.
3. Ketua Program Studi Pasca Sarjana Magister Teknik Arsitektur Ibu Prof. Dr.Ir.Uras Siahaan Lrr.sekaligus sebagai Dosen Penguji yang telah membantu dan mendukung, sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan.
4. Prof. Dr. Ing. Sri Pare Eni, Lrr. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ir. Sahala Simatupang, MT selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Dekan Fakultas Teknik Ir.Galuh Widati MSc, Kepala Program Studi Arsitektur Ir.Bambang Erwin MT. yang selalu memberikan dukungan dan perhatian pada saat penulisan tesis ini.
6. Sahabat sahabat terkasih yang selalu mendoakan dan mendukung, Mimie, Hasby,Ibu Roma Sidabutar, Ibu Floura yang selalu ada saat penulis membutuhkan kekuatan.

7. Seluruh teman-teman seangkatan di Program Studi Magister Teknik Arsitek UKI Jakarta., Broer Franklien Hukom, mbak Alinda Dahler, Martha, Mia, Ajeng, Tika
8. Anak anak didik peneliti, mahasiswa mahasiswa program studi Arsitektur,yang mendoakan dan memberi dukungan.

Akhir kata, semoga Tesis ini dapat bermanfaat sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait. Namun peneliti juga menyadari bahwa Tesis ini juga masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk Tesis ini.

Jakarta, 10 Juli 2018.

Peneliti

Rr.Lilie Dyah Prasetyowati.

AJIAN PERUBAHAN PERKOTAAN DIKAITKAN DENGAN POWER/KNOWLEDGE/DISCOURSE (STUDI KASUS LAPANGAN BANTENG JAKARTA).

ABSTRACT.

The existence of a square within a city's elements is beneficial to the citizens of the city. The city is built based on the purpose and views in the life of its people. However, the cultural differences and life goals between colonizers and their colonies can become a seed of conflict or even enrich the application of its square.

The Lapangan Banteng area was part of the initial plan of the city of Jakarta, designed as an open area, a landmark and a housing community for the Dutch East Indies and last used as a bus terminal. At this moment, this area is being transformed according to the needs of the people around it. This area also holds a lot of historical value that can be passed down to generations to come.

This research will study the changes in the functions of the Lapangan Banteng area in Jakarta, formerly known as Waterlooplein, which is one of the squares found in Indonesia, and to know what causes its functions to change to how it is today, the reasons why they change, who the people behind these changes are and what basis of what thoughts are made to affect these changes to take place. It seems that the traditional culture of the people in the area are not affected by the plans of Lapangan Banteng. It is necessary to ensure that changes are made to accommodate the needs and wants of the people but at the same time it does not take away the characteristics of the area as a whole.

The research will be shown with qualitative descriptions, by looking at the changes in functions of the square based on evidence from literature, data collection then analysing the researched area to collect information on the concepts/theories used to decide on the change in functions of the area.

Key Words: Changes in functions of the Lapangan Banteng area, the person responsible and the basis of thoughts.

ABSTRAK.

Keberadaan alun-alun sebagai salah satu elemen kota tentunya akan bermanfaat bagi masyarakat kota itu. Kota dibentuk oleh pandangan serta tujuan dalam kehidupan masyarakatnya. Namun tujuan hidup dan budaya yang berbeda antara penjajah dan daerah jajahannya bisa menjadi suatu bibit konflik atau malah memperkaya dalam penerapan bentuk square

Kawasan Lapangan Banteng merupakan bagian perencanaan awal Kota Jakarta, direncanakan area terbuka, menjadi landmark, perumahan Hindia Belanda, terakhir sebagai terminal bus. Saat ini kawasan tersebut sudah mengalami perubahan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakatnya. Kawasan ini juga menyimpan nilai historis yang dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang.

Penelitian ini akan membuat kajian perubahan fungsikawasan Lapangan Banteng Jakarta yang dahulu bernama Waterlooplein, yang merupakan salah satu bentuk square di Indonesia. atau alun alun, untuk mengetahui apakah yang menyebabkan kawasan ini berubah fungsinya menjadi seperti sekarang. bagaimana perubahan fungsi itu bisaterjadi, apakah penyebabnya, siapakah aktor aktor yang membuat perubahan fungsi dan dasar pemikiran apakah yang dipakai sehingga mempengaruhi perubahan fungsinya., Terlihat tradisi budaya masyarakat setempat tidak berpengaruh dalam perencanaan Lapangan Banteng. Diperlukan pengaturan agar perubahan yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekarang., tetapi tidak merusak karakteristik kawasan secara keseluruhan.

Metode penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, dengan melihat perubahan fungsinya berdasarkan tinjauan pustaka, pengumpulan data, kemudian menganalisa kawasan tersebut untuk mendapatkan konsep/teori tentang kajian perubahan fungsi kawasan tersebut.

Kata Kunci : Perubahan fungsi kawasan Lapangan Banteng, pelaku dan dasar pemikiran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN TIM PENGUJI	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Batasan Masalah.....	8
1.3. Rumusan Masalah.....	10
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Manfaat Penelitian.....	11
1.6. Hipotesa.....	11
1.7. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI (TINJAUAN PUSTAKA)	
2.1. Teori yang dipergunakan.....	13
2.2. Modernisasi dan Globalisasi	29
2.3. Social Production of Space di Jakarta, Modernisasi, Globalisasi dan Berkelanjutan	30
2.4. Proses Sosial Dalam Produksi Ruang Publik “RPTRA” Kalijodo di Jakarta	31
2.5. Transformasi Ruang Kota melalui Reprsentasi Diskursif Di Sultanahmet Istanbul dari Berin.F.Gur Middle East University.....	31
2.6. Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Metode Yang Dipergunakan	37
3.2. Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.3. Teknik Pengumpulan Data	39
3.4. Instrumen.....	39
3.5. Teknik Pengolahan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Perubahan Fungsi Lapangan Banteng.	41
4.2. Power/Knowledge/Space pada Masa Kolonial.....	46
BAB V PENUTUP.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

1. Nama-nama Kepala Daerah Jakarta	59
2. Knowledge dan Discourse Kawasan Lapangan Banteng.....	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1. Situasi Waterlooplein di abad 19, dengan tugu dan patung di tengahnya Serta gedung Istana Gubernur Jendral di latar belakang...	6
1.2. Patung Singa dimasa Kolonial	6
1.3. Patung Singa	7
1.4. Patung Singa	7
1.5. Gereja Kathedral	8
1.6. Istana Gubernur Jendral Akhir Abad 19	8
1.7. Pandangan dari udara Waterlooplein di awal abad 20	8
1.8. Lingkup Spasial	9
4.1. Weltevreden akhir abad 19: Hubungan antara Waterlooplein dan	42
4.2. Batavia pada abad 19	42
4.3. Peta Weltevreden di zaman kolonial	43
4.4. Rencana penataan Koningsplein oleh Dr. M. Treub (1892)	44
4.5. Rencana penataan Koningsplein oleh Ir. Thomas Karsten (1937)	44
4.6. Perpindahan civic center di Kota Batavia: Dari kawasan Stadhuisplein ke kawasan Waterlooplein, kemudian ke kawasan Koningsplein	45
4.7. Perkembangan Batavia akibat perkembangan ekonomi	45
4.8. Peta zoning kawasan dan titik pusat Koningsplein	46
4.9. Batavia 1920-an (kiri), dan tahun 1930-an (kanan)	47
4.10. Batavia (Nederlandsch Indie) 1941	49
4.11. Peta Jakarta masa pendudukan Jepang 1942 – 1945	49
4.12. Foto udara Lapangan Ikada (eks Koningsplein) tahun 1948	50
4.13. Jakarta pada masa pendudukan kembali oleh Belanda dan masa Perjuangan Kemerdekaan (1945-1949)	52
4.14. Jakarta pada awal tahun 1950-an	53
4.15. Peta Jakarta masa Pemerintahan Presiden Soekarno	54
4.16. Peta Kebayoran Baru selama 50 tahun	55
4.17. Kompleks Olahraga Senayan	56
4.18. Berbagai perkembangan Menteng Kota Taman pertama di Indonesia	57

4.19. Menteng pada akhir abad ke 20	57
4.20: Monumen Nasional, Lapangan Ikada dan Peta Lapangan Banteng	66
4.21: Kebayoran Baru selama 50 tahun	67
4.22: Hotel Indonesia	69
4.23. Peta Jakarta dan Lapangan Banteng	69
4.24. Terminal Lapangan Banteng	70
4.25: Grafik Perbandingan Jumlah Penduduk	71
4.26: Kawasan Pondok Indah	72
4.27: Peta Jabotabek	73
4.28. Patung Waterloo diganti Patung Pembebasan Irian Barat	78
4.29. Peta situasi Lapangan Merdeka di awal tahun 1950-an, sesaat ditata kembali dengan adanya proyek Tugu Nasional	79
4.30. Koningsplein selama dua abad.	79
4.31. Kondisi Terminal Lapangan Banteng saat mulai tidak terurus.	80
4.32. Taman Lapangan Banteng	81
4.33. Peta Koningsplein	82
4.34. Rencana Revitalisasi Lapangan Banteng	84
4.35. Peletakan batu pertama Revitalisasi	84
4.36. Lapangan Banteng Saat Ini	86
4.37. Peta-peta Lapangan Banteng	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kota-kota Penyangga Jabotabel.....	95
Lampiran 2	Pertumbuhan Penduduk Jakarta dan Sekitarnya.....	96
Lampiran 3	Pertumbuhan Transportasi	99
Lampiran 4	Terminal dan Alat-alat Transportasi	101
Lampiran 5	Situasi Batavia Pada Tahun 1941	107